

Analisis Penerapan Target Coting Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Dan Peningkatan Laba Usaha Pada Usaha Kecil Menengah

Cindy Larissa*¹, Sri Rahayuningsih²

Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya¹²

*e-mail: cindylarissa12@gmail.com

ABSTRAK

UD. Adon Jaya yang beralamat di Jl. Bima, Ds. Kebonsari RT 05 RW 01, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur merupakan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dimiliki oleh Pak Sulaiman ini bergerak dibidang makanan yaitu telur asin. Telur asin yang dihasilkan oleh UD. Adon Jaya tersebut memiliki inovasi yang menarik dimana telur asin tersebut memiliki rasa dan cara pengolahan yang berbeda, seperti rasa original, goreng, bakar, dan oven. Penjualan perhari dapat menembus 400 sampai 500 butir telur asin dengan penghasilan Rp16.000.000,- sampai Rp18.000.000,- per bulan dengan persentase laba 31%. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan di atas adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan menjawab bagaimana pengaruh penerapan target costing dalam upaya efisiensi biaya produksi dan peningkatan laba usaha pada UD. Adon Jaya. Penelitian ini mengambil informan ke pemilik UD. Adon Jaya yaitu Pak Sulaiman dan karyawan produksi Mas Zaky. Dalam pelaksanaan di lapangan, penelitian ini mengambil data sekunder meliputi sejarah perusahaan, data laporan keuangan dan penjualan, serta penjelasan tentang proses produksi telur asin. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah menggunakan metode kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis perbandingan antara perhitungan manual yang digunakan oleh UD. Adon Jaya dengan perhitungan yang menerapkan target costing dilakukan oleh penulis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan target costing dapat mengefisienkan biaya produksi hingga 12%, sehingga laba yang dihasilkan juga meningkat 37%. Hasil temuan analisis menyimpulkan bahwa penerapan target costing pada UD. Adon Jaya berpengaruh positif dengan mengefisienkan biaya produksi sehingga mendapatkan peningkatan laba.

Kata kunci : Biaya produksi; Laba; Target Costing

ABSTRACT

UD. Adon Jaya which is located at Jl. Bima, Ds. Kebonsari RT 05 RW 01, Kec. Candi, Sidoarjo Regency, East Java is a Small and Medium Enterprise (UKM) owned by Pak Sulaiman which operates in the food sector, namely salted eggs. Salted eggs produced by UD. Adon Jaya has an interesting innovation where the salted eggs have different flavors and processing methods, such as original, fried, grilled and oven flavoured. Daily sales can reach 400 to 500 salted eggs with an income of IDR 16,000,000 to IDR 18,000,000 per month with a profit percentage of 31%. The research objective to be achieved in accordance with the research questions explained above is to find out, analyze and answer how the application of target costing affects production cost efficiency and increasing business profits at UD. Adon Jaya. This research took informants from UD owners. Adon Jaya, namely Mr Sulaiman and production employee Mas Zaky. In its implementation in the field, this research took secondary data including company history, financial and sales report data, as well as an explanation of the salted egg production process. The type of research that will be used is qualitative methods. The analysis technique used is comparative analysis between manual calculations used by UD. Adon Jaya with calculations that apply target costing carried out by the author. These results show that implementing target costing can streamline production costs by 12%, so that the resulting profit also increases 37%. The results of the analysis findings conclude that the application of target costing at UD. Adon Jaya has a positive influence by streamlining production costs so as to increase profits.

Keywords : Production Costs; Profit; Target Costing

PENDAHULUAN

Kehidupan saat ini yang memasuki era globalisasi, dan persaingan bisnis yang semakin intensif, peran Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi sangat signifikan dalam menggerakkan ekonomi, baik pada tingkat lokal maupun nasional di Indonesia (Diba & Hidayati, 1945). Salah satu usaha yang ada di Sidoarjo, yakni UD. Adon Jaya, menghadapi beberapa tantangan persaingan usaha saat ini. Salah satu tantangan yang dihadapi UD. Adon Jaya yakni harus dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi dan laba usahanya untuk menjaga daya saing pasarnya.

UD. Adon Jaya merupakan bisnis perdagangan yang spesialis dalam pembuatan dan penjualan telur asin. Usaha ini terletak di Jl. Bima, Ds. Kebonsari RT 05 RW 01, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Fokus utama UKM ini adalah memproduksi telur asin berkualitas tinggi. Selain itu, mereka juga menghadirkan berbagai varian telur asin lezat dan gurih, seperti telur asin bakar, telur asin oven, telur asin goreng, dan telur asin original.

Bisnis telur asin ini memiliki potensi keuntungan yang besar karena memiliki masa simpan yang relatif panjang dan biaya produksi yang dapat disesuaikan dari skala kecil hingga besar, tergantung pada target pasar dan kapasitas produksi. Selain itu, dengan kemajuan teknologi dan akses yang lebih baik ke pasar global, peluang pemasaran untuk usaha telur asin menjadi lebih luas dan efektif, memungkinkan pengembangan strategi pemasaran yang dapat menjangkau pelanggan potensial di seluruh dunia. Dalam konteks bisnis yang penuh persaingan, pengusaha harus memiliki kemampuan untuk menyajikan produk atau layanan dengan harga yang bersaing tanpa mengorbankan keuntungan (Fitriyah et al., 2020).

Dalam menghadapi persaingan yang sengit di bisnis telur asin, terutama di Desa Kebonsari, Kampung Bebek, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, tampaknya persaingan ini lebih mencolok karena sebagian besar masyarakat di desa tersebut terlibat dalam industri peternakan bebek. Desa ini dikenal dengan sebutan "Kampung Bebek." Biaya produksi yang tinggi dapat menjadi kendala bagi produsen telur asin untuk mempertahankan daya saing dan mengoptimalkan laba usaha mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif untuk menekan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas dan kepuasan konsumen. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi tantangan ini adalah penerapan target costing.

Metode target costing adalah pendekatan manajemen biaya yang berfokus pada upaya proaktif untuk mengidentifikasi dan mengurangi biaya produksi, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan keuntungan yang diinginkan. Di dalam lingkungan Usaha Kecil Menengah (UKM), penerapan metode target costing dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi (Indriani et al., 2019). Di samping itu, penggunaan target costing dimaksudkan untuk memenuhi beragam keinginan pelanggan. Jelas, pelanggan memiliki kebutuhan dan preferensi yang bervariasi. Oleh karena itu, pengusaha dapat menyajikan produk yang memenuhi kebutuhan pelanggan dengan harga yang bersaing.

Penerapan target costing membuka peluang bagi perusahaan untuk menghadapi perubahan dengan lebih responsive (Caroline & Wokas, 2016). Dengan menggabungkan pemikiran tentang biaya dan desain produk, pengusaha dapat mengidentifikasi dan mengurangi biaya yang tidak diperlukan sejak awal, serta menyesuaikan harga jual produk dengan perubahan pasar dan teknologi. Dengan menerapkan metode ini, pengusaha dapat melakukan analisis menyeluruh terhadap preferensi pelanggan, menentukan nilai tambah yang diinginkan oleh pelanggan, dan menetapkan harga yang sesuai untuk mencapai pangsa pasar yang signifikan. Untuk membedakan produk dari pesaing, perusahaan harus melakukan inovasi produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan (Pioh et al., 2019).

Penerapan target costing juga mendorong suatu usaha untuk mengevaluasi keseluruhan rantai nilai dan mencari cara untuk mengurangi biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk tersebut. Dengan mengelola biaya secara efektif, pengusaha dapat meningkatkan profitabilitasnya (Rahayuningsih et al., 2022). Metode ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk menentukan harga jual produk berdasarkan pada biaya yang ditentukan terlebih dahulu, dengan memperhitungkan keuntungan yang diharapkan. Dengan menerapkan target costing, pengusaha memiliki kerangka kerja yang jelas dalam merencanakan dan mengelola biaya pada setiap tahapan siklus produksi. Dengan cara ini, pengusaha dapat mengelola biaya produksi dengan lebih baik, mengidentifikasi fluktuasi biaya, dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan (Saleh et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas, bahwa persaingan usaha di bidang UMKM saat ini telah berkembang pesat terutama di era globalisasi. Salah satu usaha yang terdampak persaingan ketat saat ini yakni UD. Adon Jaya yang ada di Sidoarjo. Salah satu tantangan yang dihadapi yakni kenaikan biaya produksi yang dapat mempengaruhi laba usaha. Dalam mengatasi tantangan tersebut, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Upaya yang dapat dilakukan yakni dengan menerapkan metode Target Costing. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

hasil dari penerapan target costing dalam upaya efisiensi biaya produksi dan peningkatan laba usaha pada usaha Telur Asin UD. Adon Jaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan mencakup berbagai langkah yang melibatkan pengumpulan data, analisis, dan evaluasi terhadap UD. Adon Jaya di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian yang dilaksanakan dilakukan sekitar 4 bulan dari bulan September sampai Desember tahun 2023. Penelitian dilakukan di UD. Adon Jaya, yang beralokasi di Jl. Bima, RT.05/RW.01, Somban, Kebonsari, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Informasi perusahaan yang dikumpulkan mencakup sejarah dan gambaran umum perusahaan. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer yang mencakup profil perusahaan, struktur organisasi, dan proses produksi. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan. Selain itu, digunakan juga dokumen-dokumen pendukung seperti laporan keuangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses produksi di UD. Adon Jaya untuk memahami praktik-praktik yang terkait dengan target costing. Kemudian wawancara dilakukan dengan pemilik usaha UD. Adon Jaya untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan target costing, proses produksi, dan sejarah usaha. Terakhir dilakukan dokumentasi dimana peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti laporan keuangan, catatan biaya produksi, dan dokumentasi internal terkait dengan penerapan target costing.

Pada proses pengolahan data dimulai dari reduksi data, menganalisis data, penyusunan temuan, dan penarikan kesimpulan. Kemudian untuk metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni yang pertama Menentukan harga pasar dengan riset pasar yang terdiri dari riset tentang harga produk pesaing dan kemampuan membeli konsumen agar dapat diterima pasar. Yang kedua menentukan laba yang diharapkan, kemudian yang ketiga menentukan perhitungan target costing produk yang dilakukan. Selanjutnya yang keempat menggunakan rekayasa nilai (value engineering) untuk mengidentifikasi cara yang dapat menurunkan cost product dan yang terakhir Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Luaran Kegiatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 November 2023, penulis memperoleh informasi bahwa data keuangan dihitung menggunakan catatan manual di UD. Adon Jaya. Berikut adalah perhitungan biaya dengan metode manual menurut UD. Adon Jaya :

Data Keuangan UD. Adon Jaya

Perhitungan Biaya Bahan Baku

Berdasarkan hasil data yang didapatkan melalui wawancara dengan pemilik usaha yaitu pada hari Selasa, 28 November 2023 penjualan telur asin pada tahun 2022 mencapai 198.571 butir yaitu, 52.965 telur asin original, 45.723 telur asin goreng, 50.897 telur asin bakar, dan 48.986 telur asin oven.

Tabel 1. Hasil Penjualan Telur Asin UD. Adon Jaya Tahun 2022

Jenis Telur Asin	Penjualan (Butir)	Harga per (Butir)	Total
Telur asin original	52.965	Rp3.400,-	Rp180.081.00,-
Telur asin goreng	45.723	Rp3.800,-	Rp173.747.400,-
Telur asin bakar	50.897	Rp3.800,-	Rp193.408.600,-
Telur asin oven	48.986	Rp3.800,-	Rp186.146.800,-

Total	198.571	Rp733.383.800,-
--------------	----------------	------------------------

Sumber : Data diolah, 2022

Biaya bahan baku telur asin adalah telur bebek, karena UD. Adon Jaya mendapatkan bahan baku dari hasil ternaknya sendiri, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Rincian Biaya Bahan (Pakan Bebek) Per Bulan Metode Manual Tahun 2022

Bahan Baku	Jumlah/Hari	Jumlah/ Bulan	Harga/Kuantitas
Dedak	2 Karung = 100 Kg	60 Karung	Rp208.000,-/Karung
Kupang	2 Karung = 50 Kg	60 Karung	Rp125.000,-/Karung
Kepala Udang	1 Karung = 50 Kg	30 Karung	Rp215.000,-/Karung
Konsentrat	15 Kg	9 Karung/50 Kg	Rp552.000,-/Karung

Sumber : Hasil Wawancara Informan, 2023

Tabel 3. Biaya Bahan Baku (Pakan Bebek) Per Tahun Metode Manual Tahun 2022

Bahan Baku	Jumlah/Tahun	Harga/Tahun
Pakan Bebek:		
Dedak	720 Karung	Rp149.760.000,-
Kupang	720 Karung	Rp90.000.000,-
Kepala Udang	360 Karung	Rp77.400.000,-
Konsentrat	108 Karung	Rp59.616.000,-
Total		Rp376.776.000,-

Sumber : Hasil Wawancara Informan, 2023

Berdasarkan hasil wawancara tentang biaya pakan untuk 1200 ekor bebek dan dapat menghasilkan telur 500 – 600 butir telur per harinya, didapatkan senilai Rp376.776.000,-/tahunnya. Kemudian untuk biaya bahan baku 78 telur asin untuk 198.571 butir/tahun yaitu Rp1.897,-/butir sehingga bahan baku yang harus dikeluarkan adalah sejumlah Rp376.776.000,-/tahun. Data tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Biaya Bahan Baku (Telur Bebek) Menggunakan Metode Manual Tahun 2022

Bahan Baku	Jumlah (Butir)/ Tahun	Harga per (Butir)	Total/Tahun
Telur Bebek	198.571	Rp1.897,-	Rp376.776.000,-
Total			Rp376.776.000,-

Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung

Telur asin UD. Adon Jaya memiliki 4 karyawan, terdiri dari 1 orang karyawan produksi, 1 manajemen keuangan sekaligus penjaga toko, dan 2 orang buruh ternak bebek. Data gaji tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2022

Jumlah Karyawan	Gaji/Bulan	Jumlah/Tahun
4	Rp4.800.000,-	Rp57.600.000,-
Total	Rp57.600.000,-	

Sumber : hasil wawancara informan, 2023

Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

Biaya yang dikeluarkan untuk overhead pabrik, yang pertama dikeluarkan untuk biaya bahan penolong yang dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 6. Rincian Biaya Bahan Penolong Tahun 2022

Nama Bahan	Pemakaian/Hari	Pemakaian/ Bulan	Harga/ Kuantitas
Garam Yodium (Merek Dolphin)	4 Bungkus	120 Bungkus	Rp17.000,-/Bungkus
Batu Merah	1 Karung = 50 Kg	30 Karung	Rp50.000,-/Karung
Minyak Goreng (Merek Filma)	-	5 Jerigen/5 Liter	Rp105.000,-/5 Liter
Batok Kelapa	1 Karung	30 Karung	Rp50.000,-/Karung
Batu Bara	-	2 Karung	Rp 60.000,-/Karung

Sumber : Hasil wawancara informan, 2023

Tabel 7. Biaya Bahan Penolong Tahun 2022

Nama Bahan	Pemakaian/Tahun	Total Biaya/Tahun
Garam Yodium (Merek Dolphin)	1440 Bungkus	Rp24.480.000,-
Batu Merah	360 Karung	Rp18.000.000,-
Minyak Goreng (Merek Filma)	60 Jerigen	Rp6.300.000,-
Batok Kelapa	360 Karung	Rp18.000.000,-
Batu Bara	24 Karung	Rp1.440.000,-
Total		Rp68.220.000,-

Sumber : hasil wawancara informan, 2023

Dari penjelasan di atas, maka biaya bahan penolong yang harus dikeluarkan oleh UD. Adon Jaya untuk 198.571 butir telur asin sebesar Rp68.220.000,-/tahun.

Kemudian untuk biaya selanjutnya yang dikeluarkan untuk overhead pabrik yakni biaya listrik dan air sebesar Rp385.000,- tiap bulannya. Jadi pemilik usaha mengeluarkan biaya listrik dan air sebesar Rp4.620.000,-/tahunnya. Kemudian biaya selanjutnya yang dikeluarkan yakni untuk biaya kemasan, yang dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 8. Biaya Kemasan Tahun 2022

Kemasan	Jumlah/ Tahun	Harga	Jumlah/ Tahun
Dus isi 6	16.110 Dus	Rp127.000/100pcs	Rp20.459.700,-
Dus isi 10	10.191 Dus	Rp167.000/100pcs	Rp17.018.970,-
Aluminium Foil	60 Kg	Rp50.000,-/10Kg	Rp3.000.000,-
Total			Rp40.478.670,-

Sumber : hasil wawancara informan, 2023

Dari penjelasan diatas, UD. Adon Jaya mengeluarkan biaya kemasan sebesar Rp40.478.670,-/tahunnya. Kemudian ada biaya lain-lain yang dikeluarkan seperti iuran warga sebesar Rp30.000,- per bulan, Jadi totalnya Rp360.000,-/tahunnya. Data *overhead pabrik* yang dikeluarkan seluruhnya dapat diringkas pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Biaya Overhead Pabrik

Jenis Biaya	Jumlah/Tahun
Biaya Bahan Penolong	Rp68.220.000,-
Biaya Listrik dan Air	Rp4.620.000,-
Biaya Kemasan	Rp40.478.670,-
Biaya Lain-Lain	Rp360.000,-
Total	Rp113.678.670,-

Dari data tersebut, biaya overhead pabrik yang keluaran selama 1 tahun sejumlah Rp113.678.670,-.

UD. Adon Jaya melakukan pencatatan laba rugi agar mengetahui pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun sebagai berikut :

Telur Asin UD. Adon Jaya

Laporan Laba Rugi

Tahun 2022

Penjualan **Rp733.383.800,-**

HPP :

BBB Rp376.776.000,-

BTKL Rp57.600.000,-

BOP

Rp113.678.670,-

(Rp548.054.670,-)**Laba Bersih Atas
Penjualan****Rp185.329.130,-**

$$\text{Persentase Laba} = \frac{\text{Rp185.329.130}}{\text{Rp733.383.800}} \times 100\%$$

Berdasarkan data diatas maka presentase laba hanya mencapai 25%, sedangkan pemilik berharap keuntungan bisa mencapai 35% atau lebih. Maka dari itu, penulis memberikan alternatif dengan menggunakan metode *target costing* untuk membantu perusahaan.

Analisis Data

Analisis Harga Pasar

Analisis harga pasar ini dilakukan untuk mengetahui daya saing yang dimiliki oleh UD. Adon Jaya. Berikut perbandingan harga telur asin dengan telur asin milik UD. Adon Jaya yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel 11. Daftar Harga Telur Asin Pesaing Tahun 2023

Jenis Telur Asin	Harga Telur Asin	
	UD. Adon Jaya	Telur Asin Tgan
Original	Rp3.400,-	Rp3.600,-
Goreng	Rp3.800,-	Rp4.200,-
Panggang	Rp3.800,-	Rp4.500,-
Oven	Rp3.800,-	Rp4.200,-

Sumber : Hasil wawancara informan, 2023

Berdasarkan data diatas, UD. Adon Jaya berada dalam situasi di mana mereka perlu membuat keputusan antara menurunkan harga jual atau mempertahankan harga dan kualitas produk saat ini agar tetap dapat bersaing.

Analisis Penentuan Target Laba

Pemilik usaha memiliki target untuk meningkatkan laba sebesar 10%. Dengan harapan mencapai tingkat laba yang telah ditetapkan sebelumnya, pemilik usaha perlu memiliki kemampuan untuk mengelola bisnisnya dengan efisien guna mengurangi biaya produksi.

Analisis Target Costing

Target costing dapat didefinisikan sebagai sistem penentuan harga produk yang disesuaikan dengan target yang diharapkan. Hal ini menjadi dasar dalam menetapkan harga jual dengan tujuan mencapai laba atau keuntungan yang diinginkan. Formula target costing dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Target Costing} &= P - M \\ \text{Target Costing} &= \text{Rp}733.383.800 - (25\% \times 733.383.800) \\ \text{Target Costing} &= \text{Rp}733.383.800 - 185.329.130 \\ \text{Target Costing} &= \text{Rp}548.054.670,- \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan formula di atas penentuan target costing dapat diperoleh sebesar Rp548.054.670,-

Analisis Rekayasa Nilai (Value Engineering)

Pada tahap ini, penulis melakukan efisiensi atau penghematan biaya untuk mencapai target biaya yang diinginkan oleh pemilik UD. Adon Jaya. Pertama yakni mengenai efisiensi biaya bahan baku langsung. Berdasarkan data biaya bahan baku sebelumnya, dibuat perhitungan rekayasa nilai sebagai berikut :

Tabel 12. Rincian Biaya Pakan Bebek Per Bulan Setelah Rekayasa Nilai Tahun 2022

Bahan Baku	Jumlah/Hari	Jumlah/ Bulan	Harga/Kuantitas
Dedak	2 Karung = 100 Kg	60 Karung	Rp180.000,-/Karung
Kupang	2 Karung = 50 Kg	60 Karung	Rp90.000,-/Karung
Kepala Udang	1 Karung = 50 Kg	30 Karung	Rp195.000,-/Karung
Konsentrat	15 Kg	9 Karung/50 Kg	Rp514.000,-/Karung

Sumber : data olahan penulis, 2023

Kemudian untuk rincian biaya pakan bebek per tahun dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 13. Biaya Bahan Baku (Pakan Bebek) Per Tahun Setelah Rekayasa Nilai Tahun 2022

Bahan Baku	Jumlah/Tahun	Harga/Tahun
Pakan Bebek:		
Dedak	720 Karung	Rp129.600.000,-
Kupang	720 Karung	Rp64.800.000,-
Kepala Udang	360 Karung	Rp70.200.000,-
Konsentrat	108 Karung	Rp55.512.000,-
Total		Rp320.112.000,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Data perhitungan biaya pakan bebek diatas mempengaruhi harga telur bebek yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 14. Biaya Bahan Baku (Telur Bebek) Setelah Rekayasa Nilai (Target Costing) 2022

Bahan Baku	Jumlah (Butir) /Tahun	Harga per (butir)	Jumlah/Tahun
Telur Bebek	198.571	Rp1.612,-	Rp320.112.000,-
Total	Rp320.112.000,-		

Sumber : data olahan penulis, 2023

Selain harga biaya bahan baku, efisiensi biaya juga diperlukan pada biaya tenaga kerja langsung. Data efisiensi biaya tenaga kerja langsung dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 15. Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2022

Jumlah Karyawan	Bidang Karyawan	Gaji/Bulan	Jumlah/Tahun
4	1 Orang Produksi & 1 Penjaga Toko	Rp1.200.000,- /Orang	Rp28.800.000,-
	2 Orang Buruh Ternak	Rp600.000,- /Orang	Rp2.400.000,-
Total			Rp43.200.000,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Selanjutnya terdapat biaya bahan penolong yang telah didapatkan sebelumnya, dilakukan penghitungan menggunakan rekayasa nilai sebagai berikut :

Tabel 16. Biaya Bahan Penolong Setelah Rekayasa Nilai Tahun 2022

Nama Bahan	Pemakaian/ Tahun	Harga	Total Biaya Pemakaian/ Tahun
Garam Yodium (Merek Gajah Tunggal)	1440 Bungkus	Rp3.500,-/500 Gram	Rp10.080.000,-
Batu Merah	360 Karung	Rp50.000,-	Rp18.000.000,-
Minyak Goreng (Merek Jujur)	300 L	Rp88.000/5L,-	Rp5.280.000,-
Batok Kelapa	360 Karung	Rp50.000,-	Rp18.000.000,-
Batu Bara	24 Karung	Rp60.000,-	Rp1.440.000,-
Total			Rp52.800.000,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Selanjutnya, yang tak kalah penting dalam menarik minat pelanggan terhadap sebuah produk yakni kemasan. Berikut di bawah ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk kemasan setelah rekayasa nilai :

Tabel 17. Biaya Kemasan Setelah Rekayasa Nilai Tahun 2022

Kemasan	Jumlah/ Tahun	Harga	Jumlah/ Tahun
Dus isi 6	16.110 Dus	Rp113.000/100pcs,-	Rp17.674.142,-
Dus isi 10	10.191 Dus	Rp158.000/100pcs,-	Rp15.204.972,-
Aluminium Foil	60 Kg	Rp50.000,-/1Kg	Rp3.000.000,-
Total			Rp37.306.080,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Rekayasa nilai yang dilakukan seperti dijelaskan di atas akan mempengaruhi perubahan biaya overhead pabrik. Setelah melakukan rekayasa nilai, maka terjadi perubahan sebagai berikut :

Tabel 18. Biaya Overhead Pabrik Setelah Rekayasa Nilai Tahun 2022

Jenis Biaya	Jumlah/Tahun
Biaya Bahan Penolong	Rp52.800.000,-
Biaya Listrik dan Air	Rp4.620.000,-
Biaya Kemasan	Rp37.306.080,-
Biaya Lain-Lain	Rp360.000,-
Total	Rp95.086.080,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat dibandingkan antara biaya overhead pabrik sebelum dan sesudah menggunakan rekayasa nilai sebagai berikut :

Tabel 19. Perbandingan Biaya Overhead Pabrik Sebelum Dan Setelah Dilakukan Rekayasa Nilai Tahun 2022

Biaya Overhead Pabrik		
Jenis Biaya	Sebelum Jumlah/Tahun	Setelah Jumlah/Tahun
Biaya Bahan Penolong	Rp68.220.000,-	Rp52.800.000,-
Biaya Listrik Dan Air	Rp4.620.000,-	Rp4.620.000,-
Biaya Kemasan	Rp40.478,670,-	Rp37.306.080,-
Biaya Lain-Lain	Rp360.000,-	Rp360.000,-
Total	Rp113.678.670,-	Rp95.086.080,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Sehingga ketika UD. Adon Jaya menggunakan rekomendasi penulis, diperoleh perubahan biaya produksi sebagai berikut :

Tabel 20. Biaya Produksi Setelah Rekayasa Nilai Tahun 2022

Jenis Biaya	Jumlah/Tahun
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp320.112.000,-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp43.200.000,-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp95.086.080,-
Total	Rp458.398.080,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka biaya produksi setelah menggunakan *target costing* lebih rendah sebelum menggunakan *target costing*. Perbandingan biaya produksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 21. Perbandingan Biaya Produksi Sebelum Dan Setelah Menerapkan Rekayasa Nilai (*Target Costing*)

Biaya	Metode Manual Total/Tahun	Metode <i>Target Costing</i> Total/Tahun	Selisih
Biaya Bahan Baku	Rp376.776.000,-	Rp320.112.000,-	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp57.600.000,-	Rp43.200.000,-	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp113.678.670,-	Rp95.086.080,-	
Total	Rp548.054.670,-	Rp458.398.080,-	Rp89.656.590,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Perbandingan Biaya Poroduksi Sebelum dan Setelah Menerapkan Target Costing

Biaya produksi menggunakan metode manual sebesar Rp548.054.670,-/tahun sedangkan, setelah menggunakan metode *target costing* mengalami perubahan sebesar Rp458.398.080,-. Sehingga dilihat dari selisih nya, biaya produksi menggunakan *target costing* lebih efisien daripada menggunakan metode manual. Selisih tersebut akan mempengaruhi pada laporan laba rugi yang diperoleh oleh UD. Adon Jaya. Berikut perbandingan penyajian laporan laba rugi sebelum dan setelah menerapkan target costing :

Tabel 22. Perbandingan Laba Rugi Sebelum dan Setelah Menerapkan Rekayasa Nilai (*Target Costing*)

Telur Asin UD. Adon Jaya		
Laporan Laba Rugi		
Tahun 2022		
	Sebelum	Sesudah
Penjualan	Rp733.383.800,-	Rp733.383.800,-
HPP	(Rp548.054.670,-)	(Rp458.398.080,-)
Laba Bersih Atas Penjualan	Rp185.329.130,-	Rp274.985.720,-

Sumber : data olahan penulis, 2023

Setelah melibatkan rekayasa nilai berdasarkan tabel 22 di atas, metode target costing dapat menjadi pilihan yang memungkinkan. Dengan demikian, pemilik UD. Adon Jaya memiliki kesempatan untuk merencanakan ulang biaya yang dikeluarkan, dengan memulai dari pemilihan biaya produksi yang dapat mengurangi pengeluaran biaya hingga memberikan alternatif biaya produksi yang lebih rendah.

Perubahan Laba Usaha Setelah Menerapkan *Target Costing*

Berdasarkan perhitungan biaya setelah menerapkan target costing terdapat peningkatan laba usaha. Dapat dikatakan bahwa penerapan target costing pemilik UD. Adon Jaya memperoleh peningkatan laba yang diharapkan, dari yang awalnya sebesar 25% menjadi 37% dari penjualannya. Berikut perbandingan presentase laba sebagai berikut :

Tabel 23. Perbandingan Persentase Laba Sebelum dan Setelah Rekayasa Nilai (*Target Costing*)

Persentase Laba Sebelum <i>Target Costing</i>	Persentase Laba Sesudah <i>Target Costing</i>	Kesimpulan
$\frac{\text{Laba Bersih Penjualan}}{\text{Rp185.329.130}} \times 100\%$	$\frac{\text{Laba Bersih Penjualan}}{\text{Rp274.985.720}} \times 100\%$	Dari persentase laba sebelum dan setelah menggunakan <i>target costing</i> , dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan <i>target costing</i> menggunakan rekayasa nilai lebih efisien jika dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh UD. Adon Jaya selama ini.
$\frac{\text{Rp185.329.130}}{\text{Rp733.383.800}} \times 100\%$	$\frac{\text{Rp274.985.720}}{\text{Rp733.383.800}} \times 100\%$	
= 25 %	= 37%	

Sumber : data olahan penulis, 2023

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa laba dari penjualan telur asin mengalami peningkatan sebesar 12% dari yang awalnya hanya sebesar 25% meningkat menjadi 37%. Jadi, dengan menerapkan target costing, biaya produksi akan lebih efisien sehingga terdapat upaya peningkatan laba usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di UD. Adon Jaya, terungkap bahwa sebelum menerapkan metode target costing, biaya produksi pembuatan telur asin menghasilkan laba sebesar 25% dari total penjualan. Setelah penerapan metode

target costing, terjadi perubahan signifikan dalam biaya produksi. Beberapa biaya, seperti bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, mengalami penurunan setelah dilakukan rekayasa nilai. Sebelumnya, biaya produksi telur asin mencapai Rp548.054.670,- per tahun, sedangkan setelah menerapkan target costing, biaya tersebut turun menjadi Rp458.398.080,- per tahun. Dengan penerapan target costing, UD. Adon Jaya berhasil menghemat sekitar Rp89.656.590,- per tahun dalam memproduksi 198.571 butir telur asin. Peningkatan efisiensi biaya terjadi pada beberapa aspek, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Dampak dari implementasi target costing tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya, tetapi juga terlihat pada peningkatan laba usaha. Sebelumnya, laba dari penjualan telur asin hanya sebesar 25%, namun setelah menerapkan target costing, laba tersebut meningkat menjadi 37%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode target costing, UD. Adon Jaya berhasil memperoleh laba yang lebih tinggi dari penjualan yang sama. Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan target costing menghasilkan perubahan signifikan dalam efisiensi biaya produksi dan peningkatan laba usaha bagi UD. Adon Jaya. Metode ini terbukti efektif dalam mengoptimalkan biaya produksi dan membantu mencapai target laba yang diinginkan oleh pemilik usaha.

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, maka UD. Adon Jaya kedepannya dapat mempertimbangkan menggunakan metode target costing, sehingga dapat memiliki metode pencatatan yang lebih terstruktur. Kemudian dengan menggunakan metode target costing dapat meninjau kembali sumber daya, sehingga dapat lebih efektif untuk digunakan. UD. Adon Jaya juga dapat melakukan peninjauan ulang untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk para pekerja'/karyawan. Kemudian penelitian ini juga dapat menjadi referensi terhadap penelitian serupa di masa depan dan menjadi bahan pertimbangan untuk membuat penelitian serupa dengan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Caroline, T. C., & Wokas, H. R. N. (2016). Analisis Penerapan Target Costing dan Activity-Based Costing Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada UD. Bogor Bakery. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Diba, F. F., & Hidayati, C. (1945). *PENERAPAN METODE TARGET COSTING DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PEMBUATAN PRODUK INNER CARTON (STUDI KASUS PT . MAKMUR MULTI MITRA*.
- Fitriyah, F., Priminingtyas, D. N., & Retnoningsih, D. (2020). Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Keripik Apel di UD Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Berdasarkan Sistem Penjualan Online dan Offline. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*.
- Indriani, C., Burhanudin Taufiq, A., & Rahmi, A. (2019). *Analisis Penerapan Target Costing dalam Perencanaan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba pada CV. Mandiri Tas Tahun 2018*.
- Pioh, F. T. C., Manossoh, H., & Tirayoh, V. Z. (2019). Analisis penerapan target costing sebagai alat bantu untuk meminimalkan biaya produksi dalam rangka mengoptimalkan perolehan laba pada UD. Acong Bakery. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Rahayuningsih, Ekasari, Hidayati, Yovita, Trihastuti, & Kartini. (2022). *Akuntansi Manajemen. 1st edn*. Tahta Media Group.
- Saleh, R., Firmansyah, I., & Riswandi, D. I. (2022). Penerapan Target Costing Dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Pada Cv Galuh Sari Bogor. *Jurnal Sains Terapan: Wahana Informasi Dan Alih Teknologi Pertanian*, 12(2), 1–14.